

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seseorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.¹

Pertimbangan penulisan dalam menggunakan model pendekatan kualitatif ini adalah:

1. Pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dan responden, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam menyajikan data-data diskriptif tentang metode bagi hasil yang digunakan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.
2. Kevalidan data-data yang diperoleh lebih dapat dipertanggung jawabkan, karena didukung oleh sumber-sumber data yang akurat dari BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.3

3. Permasalahan yang diteliti merupakan sebuah kenyataan yang keberadaannya memang benar-benar terjadi dalam BMT Isiqomah Karangrejo Tulungagung.
4. Dari pendekatan yang digunakan, maka peneliti ini dapat dikatakan sebagai jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan bila dipandang dari segi sifat rancangan penelitian skripsi ini dapat dimaksukan ke dalam jenis penelitian diskriptif, yaitu peneliti yang dirancang untuk mempermudah mendapatkan informasi mengenai gambaran tentang BMT Isiqomah Karangrejo Tulungagung, karakteristik subyek penelitian dalam waktu tertentu tanpa pemberian perlakuan dan atau pengendalian pada subyek peneliti.²

B. Lokasi Penelitian

Peneliti ini dilaksanakan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dipilihnya lokasi penelitian ini, karena instansi pelayanan publik yang mana karyawan selalu dituntut sebaik mungkin melayani masyarakat (nasabah), dan sebisa mungkin dari karyawan untuk lebih banyak beraktifitas di kantor dan dilapangan serata selalu dituntut untuk profesional.

Selain dari pada itu semuanya, lokasi penelitian ini mudah untuk dijangkau, karena berada diwilayah kota Tulungagung dengan jalur transportasi yang mudah. Karena tempatnya sangat strategis tepatnya di Tulungagung, sebelah utara jantung kota Tulungagung.

²Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.147

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang prinsip distribusi hasil usaha di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, beserta prinsip distribusi hasil usaha di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dalam perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Dalam hal tersebut apakah pihak BMT menggunakan prinsip distribusi hasil usaha. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan yaitu karyawan maupun pimpinan yang ada di BMT tersebut.³

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk peneliti ini sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai

³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 99

merupakan sumber data primer.⁴ Data primer untuk penelitian ini adalah berupa data dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Selain itu sumber data utama yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah informasi dari BMT Istiqomah Karangrejo, yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data, dan memberikan informasi serta rekomendasi kepada informasi lainnya seperti pihak yang bertugas, sehingga data-data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

- b. Data sekunder adalah data yang pengumpulannya bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Yaitu berupa data kepustakaan yang berkaitan dengan perbankan dan Undang-undang dan buku-buku yang mendukung penelitian ini.⁵ Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang mendukung dalam penelitian prinsip distribusi hasil usaha yang ada di BMT tersebut berupa, buku-buku yang berkaitan dengan BMT, buku-buku yang berkaitan tentang bagi hasil dan *revenue sharing*, serta buku yang berkaitan dengan fatwa DSN.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan analisis dan permasalahan di lapangan yang diteliti, teknik pengumpulan data yang utama menyadarkan pada wawancara dan pengamatan. Penggunaan kedua teknik pengumpulan data tersebut

⁴Ahmad Tanzeh, *pengantar metode penelitian*. (Yogyakarta: teras, 2009).hal, 157

⁵*Ibid.*, hlm.182

mempertimbangkan bahwa fenomena yang kongkrit berbeda dengan fenomena abstrak. Fenomena yang kongkrit hanya dapat dipahami sebagian adanya, suatu ciptaan yang dihasilkan dalam kondisi-kondisi tertentu. Dengan menggunakan kedua teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat mengeksplorasi interpretasi-interpretasi yang berbeda maupun yang berinteraksi, serta pandangan-pandangan yang beragam dan berlawanan atas suatu fakta tertentu.⁶ Selain menggunakan kedua metode tersebut, dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi yang berbentuk surat-surat, gambar, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan focus penelitian ini.

1. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan data yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari pimpinan dan para karyawan yang ada di BMT. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai yaitu peneliti sendiri dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam penelitian ini pihak-pihak yang diwawancarai yaitu Bapak M. Arif Juhari, dan Ibu Riska Indrawati yang ada di BMT

⁶ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal.90

Istiqomah Karangrejo Tulungagung. dengan pembahasan seputar prinsip distribusi hasil usaha yang ada di BMT tersebut.⁷

2. Pengamatan (observasi)

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁸ Pengamatan data secara langsung dilaksanakan terhadap subjek sebagaimana adanya di lapangan, dalam penelitian ini pengamatan dilakukan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Terkait dengan hal itu, peneliti menggunakan teknik ini memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di BMT Istiqomah. Tentang prinsip hasil usaha.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data adalah data-data yang berkaitan dengan obyek, foto-foto dan lain-lain,⁹ yang diharapkan dapat membantu menggambarkan secara detail untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan penelitian. Adapun jenis dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung serta data mengenai prinsip distribusi hasil usaha serta catatan-catatan lain yang relevan dengan penelitian.

⁷*Ibid.*, hal. 217

⁸Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 175

⁹Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1997), Hal.55

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, seperti sejarah singkat dan struktur organisasi BMT. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo, tepatnya diperoleh dari bagian administrasi, marketing dan operasional, baik berupa tulisan, data tentang prinsip hasil usaha.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya sesuai dengan jenis dan golongan yang sudah di siapkan peneliti, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dapat menyajikan hasil temuan peneliti secara mudah.

Dalam analisa data digunakan beberapa macam analisa yaitu: analisa induksi, analisa deduksi, klasifikasi dan verifikasi. Analisa induksi, yakni penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan-pernyataan umum.¹⁰ Sedangkan Analisa deduksi yaitu suatu penarikan kesimpulan dari suatu pernyataan-pernyataan yang umum kedalam pernyataan khusus

¹⁰ Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. (Bandung: Sinar Baru, 1988), hal. 76

diakhir.¹¹ Seperti mendeskripsikan *net revenue sharing* dan *profit sharing* beserta aplikasi prinsip distribusi hasil usaha dalam perspektif Fatwa DSN.

Klasifikasi adalah penggolongan atau pembagian data menurut kelas penjenisan dalam bagian-bagian yang sudah ditetapkan.¹² Sementara verifikasi ialah suatu pemeriksaan kembali sebuah data dari pengulangan atau pengumpulan data yang ada.¹³ Seperti penelitian yang mengkaji prinsip distribusi hasil usaha beserta perspektif Fatwa DSN No. 15/DSN-MUI/IX/2000.

Analisa data bertujuan menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti. Dari data yang berhasil dikumpulkan akan disusun, dianalisa sesuai dengan ketentuan atau jenis masing-masing yang sudah disiapkan dalam menjawab adanya pertanyaan bagaimana (induksi) dan apa saja (deduksi). Setelah data dikelompokan berdasarkan jenisnya, peneliti melakukan pengecekan ulang data, agar data tersebut tidak ada kesalahan dan dapat disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

¹¹*Ibid.*, hal 74

¹²Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 340

¹³Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 31

1. Perpanjangan kehadiran

peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali akan tetapi sering mungkin datang untuk mendapatkan informasi. Dalam pengumpulan data di BMT Istiqomah Karangrejo, peneliti tidak hanya bertindak pada jam-jam kerja, namun dapat dilakukan di lain waktu atau pada jam istirahat, sehingga terjalin keakraban terhadap informan dan data yang diperoleh dapat lebih banyak.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan secara langsung di BMT dengan data hasil wawancara kepada pimpinan, karyawan atau staf yang ada bahkan ke nasabah serta dengan data hasil observasi mengenai *net revenue sharing* dan *profit sharing* beserta aplikasi prinsip distribusi hasil usaha dalam perspektif Fatwa DSN.¹⁴

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data tentang murabahah dengan wakalah yang telah dikumpulkan. Proses ini juga

¹⁴Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 173

dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil mengenai pembahasan Fatwa DSN tentang prinsip distribusi hasil usaha yang mungkin dilakukan di BMT Istiqomah yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi penelitian yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang di inginkan dan dibutuhkan. Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada pegawai atau karyawan BMT yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian yang sesuai dengan yang peneliti lakukan.

¹⁵ *Ibid.*, hal.172

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang diperoleh secara sistematis dan terinci sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang aplikasi prinsip distribusi hasil usaha beserta fatwa DSN secara sistematis sehingga mudah dipahami.

4. Tahap Laporan

Tahap ini, merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.